

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh mekanisme agensi (insider ownership, institutional ownership, collateralizable assets), risiko pasar dan siklus hidup perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan insider ownership (INSH), institutional ownership (INST), collateralizable assets (COLL), risiko pasar (BETA) dan siklus hidup perusahaan (SHP) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR).
2. Insider ownership tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Tidak berpengaruhnya variabel insider ownership terhadap kebijakan dividen disebabkan jumlah kepemilikan saham manajerial pada perusahaan sangatlah kecil. Besar atau kecilnya saham yang dimiliki oleh pihak manajerial tidak menjadi prioritas jika terjadi konflik antara pemegang saham dengan manajer.
3. Institutional ownership berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut berarti apabila Institutional ownership meningkat, maka rasio pembayaran dividen juga akan meningkat. Selain itu pihak institusi memiliki peranan yang besar dalam memonitor aktivitas manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen

4. Collateralizable assets berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Collateralizable assets yang tinggi membuat kreditur lebih terjamin dan kreditur tidak perlu melakukan pembatasan yang ketat terhadap kebijakan dividen perusahaan sehingga perusahaan bisa membayarkan dividen lebih besar. Sebaliknya semakin rendah collateralizable assets yang dimiliki perusahaan akan meningkatkan konflik kepentingan antara pemegang saham dengan kreditur.
5. Risiko pasar berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. perusahaan akan membayarkan dividen yang rendah ketika perusahaan menghadapi risiko pasar yang tinggi. Risiko pasar yang tinggi mencerminkan biaya operasi dan finansial yang tinggi. Oleh karena itu perusahaan membayar dividen dengan jumlah yang lebih rendah.
6. Siklus hidup perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan berada pada posisi yang tinggi maka tidak akan mempengaruhi rasio pembayaran dividennya.

## **5.2. Saran**

Untuk menambah referensi penelitian selanjutnya, ada beberapa saran yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, tidak hanya pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index, namun pada index lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variasi variabel independent yang lebih banyak dan menggunakan rentan waktu penelitian yang lebih panjang sehingga dapat lebih menggambarkan faktor - faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

